











SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

003a/UPM/A.3/2020

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

VISI PROGRAM STUDI

“Menjadi Program Studi Profesi Bidan yang menghasilkan bidan Profesional, Humanis, serta unggul dalam pelayanan kebidanan komplementer”

MATA KULIAH	KODE MK BA 201	BOBOT (sks) 2 SKS (2 T)	SEMESTER 1	Tgl Penyusunan 01 September 2020
Ilmu Sosial Budaya Dasar	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I Bidang Akademik
	Nama & Tanda tangan Rupdi  Lennyi  Riyeu  Farida Banjarnahor 	Nama & Tanda tangan Rupdi 	Nama & Tanda tangan   Reninche SST, M.Keb.	 Nurmah, SST.,M.Kes
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	CPL-PRODI		
		S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan beradaban berdasarkan Pancasila S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		

	KETERAMPILAN UMUM	KU-1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KETERAMPILAN KHUSUS	KK-1 Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB
	PENGETAHUAN	P-5 Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua
	CPMK	
	C P M K 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguraikan Konsep Ilmu Sosial dan Budaya dalam Kehidupan bermasyarakat 2. mampu mengetahui dan memahami Teori Manusia Pengantar Ilmu sosial budaya 3. Mampu menguraikan manusia sebagai makhluk individu dan sosial di masyarakat 4. mampu menguraikan keragaman budaya dalam masyarakat 5. mampu menguraikan aspek kehidupan bermasyarakat di perkotaan dan pedesaan 6. mampu menguraikan sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam kaitan status kesehatan ibu, bayi, anak, balita, anak prasekolah, dan keluarga 7. mampu menguraikan pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar tentang hakikat manusia sebagai makhluk individual, sosial, dan budaya dalam segenap aspek kehidupannya sehingga mahasiswa tidak hanya mampu membangun relasi dialogis dengan sesama, alam, dan lingkungan melainkan juga membekali mahasiswa dengan sikap kritis, solid, peka, dan peduli terhadap berbagai persoalan budaya yang muncul di tengah masyarakat untuk mencari pemecahannya.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Ilmu Sosial dan Budaya dalam Kehidupan bermasyarakat 2. Teori Manusia Pengantar Ilmu sosial budaya 3. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial di masyarakat 	

	4. Keragaman budaya dalam masyarakat 5. Aspek kehidupan bermasyarakat di perkotaan dan pedesaan 6. Sosial budaya yang mempengaruhi perilaku sehat dalam kaitan status kesehatan ibu, bayi, anak, balita, anak prasekolah, dan keluarga 7. pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan					
Pustaka	Utama:					
	1. Foster, George,dkk,1986 Antropologi Kesehatan Jakarta UI 2. Andini, Putri, Pendekatan Kebudayaan Dalam Praktik Kebidanan, 13 Januari 2014 3. Koenjaraningrat, 2000, Pengantar Ilmu Antropologi Jakarta Rineka Cipta 4. Soekanto, Soerjono, 1996, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta Raja Grafindo 5. Elisabeth Siwi Walyani, AMD Keb Ilmu sosial dan budaya dasar pada kebidanan 6. Momon Sudarma, Ilmu sosial budaya dasar Kebidanan, Salemba Jakarta					
	Pendukung:		1.Jurnal Ilmu Sosial Budaya Dasar			
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:			Perangkat keras :		
	1. Zoom Meet, Edlink, GCR, Word PPT			1. Laptop, buku, alat pemeriksaan kebidanan		
Dosen Pengampu	1. Rupdi SST, M.Kes (5x Pertemuan) 2. Lenny (4 x Pertemuan) 3. Riyen (4x Pertemuan) 4. Farida Banjarnahor (1 x Pertemuan)					
Matakuliah syarat						
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran& Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	<p>Mampu berperilaku profesional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktik kebidanan</p> <p>Rupdi SST, M.Kes</p>	<p>Mampu memahami konsep ilmu sosial dan budaya dasar dan kelompok sosial serta interaksi sosial</p>	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<p>Konsep Ilmu Sosial dan Budaya Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang ilmu social dan budaya dasar b. Lingkup ilmu sosial dan budaya dasar c. Pokok bahasan ilmu social dan budaya dasar d. Masalah-masalah budaya dalam ilmu e. Pengertian ilmu social dan budaya dasar f. Kerangka kebudayaan 	5
2	<p>Mampu berperilaku professional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai social budaya dalam praktik kebidanan</p> <p>Rupdi SST, M.Kes</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu memahami manusia sebagai makhluk budaya 	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Tutorial ● Seminar ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kebudayaan (dari beberapa pendapat) b. Tujuan ruang lingkup kebudayaan c. Unsur-unsur kebudayaan d. Perwujudan kebudayaan e. Substansi utama budaya f. Sifat sifat budaya 	5

					<p>g. System budaya dan system sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis jenis kebudayaan diindonesia - Ciri kebudayaan yang ada di indonesia <p>h. Manusia sebagai penciptaan dan pengguna kebudayaan</p> <p>i. Pengaruh budaya terhadap lingkungan</p> <p>j. Proses perkembangan kebudayaan</p>	
3	<p>Mampu berperilaku professional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktik kebidanan</p> <p style="text-align: center;">Rupdi SST, M.Kes</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menghargai perempuan dan keluarganya tanpa membedakan status sosial, budaya dan tradisi yang diyakininya 	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, <p>[TM: 1x (2x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas-1: Menyusun makalah <p>[BT (1x60")]</p>	<p>Kelompok Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian kelompok social b. Kelompok social teratur c. Kelompok social tak teratur d. Interaksi Sosial : <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Interaksi Sosial <p>Bentuk dan fungsi interaksi Sosial</p>	

4	Mampu berperilaku professional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktik kebidanan Rupdi, SST, M.Kes	Mengidentifikasi perkembangan nilai nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Diskusi ● Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<ul style="list-style-type: none"> a. Hakikat dan ruang lingkup ilmu social dan budaya dasar (ISBD) b. Ilmu social dan budaya dasar sebagai mata kuliah kehidupan bermasyarakat c. Pengertian dan tujuan ISBD d. ISBD sebagai alternative pemecahan maslah social dan budaya e. Perkembangan nilai budaya f. Sistem nilai di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai budaya Pandangan dari nilai masyarakat terhadap individu, keluarga dan masyarakat 	
5	Mampu berperilaku profesional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai social Budaya dalam praktik kebidanan	Mampu memahami manusia, keragaman dan kesetaraan	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50")] 	<ul style="list-style-type: none"> a. Makna keragaman dan kesederajatan b. Unsur unsur keragaman dalam masyarakat Indonesia 	5

	Rupdi, SST, M.Kes		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60”)] 	c. Pengaruh keragaman terhadap kehidupan beragama, bermasyarakat, bernegara dan kehidupan global Problematika diskriminasi	
6	Mampu berperilaku professional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai social Budaya dalam praktik kebidanan Farida B. SH	Mampu memahami manusia, keragaman dan kesetaraan	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi Pembelajaran menggunakan model Concept Mapping (peta Konsep) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50”)] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60”)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat nilai moral dalam kehidupan manusia • Problematika pembinaan nilai moral • Manusia dan hukum • Hubungan hukum dan moral • Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi • Ruang lingkup korupsi • Pemberantasan korupsi • Nilai dan Prinsip • Clean And Good Governance • Tindak pidana korupsi rinsip anti korupsi 	10

7	Mampu berperilaku profesional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai social Budaya dalam praktik kebidanan Riyen SST, M.Kes	Mampu memahami manusia, nilai, moral dan hukum Serta Pendidikan budaya anti korupsi (PBAK)	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Diskusi Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (1x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian manusia dan lingkungan ● Korelasi antara manusia dengan lingkungan ● Pengaruh manusia pada alam lingkungan hidupnya ● Sumber alam ● Permasalahan permasalahan yang timbul ● IPTEK dan kelestarian hidup ● Manusia dengan lingkungan social budaya 	10
UTS / EVALUASI TENGAH SEMESTER						
8	Mampu memahami konsep masyarakat dan sosial budaya masyarakat Indonesia dan mengidentifikasi berbagai aspek kehidupan, perkembangan dan masalah-masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan Dr Lenni	Menjelaskan berbagai aspek kehidupan, perkembangan dan masalah masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Penggunaan model mind mapping 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<ol style="list-style-type: none"> a. Konsep keluarga sebagai anggota masyarakat b. Perkembangan nilai budaya c. Konsep kebudayaan dan perkembangan social budaya d. Masyarakt pedesaan dan perkotaan masyarakat dan social 	5

					<p>budaya masyarakat (pengertian, unsur dan syarat</p> <p>e. masyarakat desa dan kota)</p> <p>f. Masyarakat pedesaan dan perkotaan (Ciri Masyarakat desa dan kota)</p> <p>g. Masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan</p> <p>h. Cara-cara pendekatan social budaya dalam praktek kebidanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan melalui agama - Pendekatan melalui kesenian tradisional - Pendekatan melalui paguyuban 	
9	<p>Mampu memahami tentang aspek-aspek social budaya dalam kesehatan khususnya dalam pelayanan kebidanan</p> <p style="text-align: center;">Dr Lenni</p>	<p>Menjelaskan berbagai aspek kehidupan, perkembangan dan masalah masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan</p>	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50”)] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60”)] 	<p>Aspek social budaya kesehatan dalam pelayanan kebidanan:</p> <p>a. Aspek social budaya yang berhubungan dengan kesehatan anak</p>	5

			<ul style="list-style-type: none"> ● Pengguna an model mind mapping 		<ul style="list-style-type: none"> b. Aspek social budaya yang berhubungan dengan kesehatan Ibu c. Hubungan aspek social terhadap pembangunan kesehatan d. Pengertian pembangunan kesehatan e. Tujuan pembangunan masyarakat desa dalam bidang kesehatan f. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pembangunan <p>Aspek social budaya yang berkaitan dengan pra perkawinan, perkawinan, kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aspek social budaya pada setiap perkawinan b. Aspek social budaya pada kehamilan c. Aspek social budaya selama persalinan kala I sd IV 	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>d. Aspek social budaya pada masa nifas</p> <p>e. Aspek social budaya yang berkaitan dengan bayi baru lahir 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara cara pendekatan social 	
10	<p>Mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman, dan holistic dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibuhamil, nifas, dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal berdasarkan standard praktik kebidanandan kode etik profesi</p> <p>Riyen SST, M. Kes</p>	<p>Mampu menjelaskan cara cara pendekatan social, budaya,</p>	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi • Penggunaan model mind mapping 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (1x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<p>Cara cara pendekatan social budaya dalam praktik kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan melalui agama • Pendekatan melalui kesenian tradisional • Pendekatan melalui peguyuban • Pendekatan mealui pesantren • Pendekatan sisitem belajar 	
11	<p>Mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman, dan holistic dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibuhamil, nifas, dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal berdasarkan</p>	<p>Mampu memahami tentang aspek-aspek social budaya dalam kesehatan khususnya dalam pelayanan kebidanan</p>	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (1x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<p>Aspek social budaya kesehatan dalam pelayanan kebidanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek social budaya yang berhubungan dengan kesehatan anak 	10

	standard praktik kebidanandan kode etik profesi Dr Lenni				<ul style="list-style-type: none"> ● Aspek sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan Ibu ● Hubungan aspek social terhadap pembangunan kesehatan ● Pengertian pembangunan kesehatan ● Tujuan pembangunan masyarakat desa dalam bidang kesehatan ● Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pembangunan ● 	
11				Role play 1x 50 Dr Lenni	Norma dan Praktik budaya dalam kehidupan seksualitas dan kemampuan reproduksi	5
12	Mampu menghargai individu, keluarga, dan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya dan tradisi yang diyakininya Dr Lenni	Mampu menghubungkan perkembangan nilai budaya individu dengan kesehatan masyarakat dan lingkup kebidanan	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x(1x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] Role Play 	Perkembangan nilai budaya dalam ruang lingkup kebidanan Case study dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara holistik	10

				1x 60	dengan memperhatikan aspek budaya	
13	Mampu berperilaku profesional beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktik kebidanan Riyen SST,M.Kes	Mampu memahami Manusia, sains, teknologi dan seni budaya dalam praktik kebidanan	Bentuk penilaian non-test: <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, <p>[TM: 1x (1x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas-1: Menyusun makalah <p>[BT (1x60")]</p> <p>Role Play 1x 60</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● ● Pengertian manusia (Akal), sains, teknologi dan seni ● Peranan Sains, Teknologi, dan Seni bagi Kehidupan Manusia ● unsur kebudayaan yang tercakup di dalamnya sistem pengetahuan, kesenian, dan sistem teknologi. ● Makna IPTEK dan Seni bagi Manusia ● Manusia sebagai Subjek dan Objek IPTEK ● Dampak IPTEKS bagi Manusia ● Perkembangan Sains, Teknologi dan Seni. ● Dampak Penyalahgunaan Sains, Teknologi dan Seni pada Kehidupan Sosial Budaya. 	5

13	<p>Mampu berperilaku profesional beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktek kebidanan</p> <p>Riyen SST, M.Kes</p>	<p>Mampu memahami Sensitivitas sosial (Kepekaan Sosial)</p>	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (1x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian tujuan ● Indikator kepekaan sosial ● Faktor-faktor yang mempengaruhi kepekaan sosial ● Layanan bimbingan kelompok ● Tujuan layanan bimbingan kelompok ● Teknik diskusi ● Cara menumbuhkan kepekaan sosial ● Manfaat kepekaan sosial ● Macam macam kepekaan sosial ● Mantessori klasifikasi periode sensitif 	5
14	<p>Mampu berperilaku profesional beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktek kebidanan</p> <p>Rupdi SST, M.Kes</p>	<p>Mampu mahami Konsep motivasi, perilaku sosial dan cultural awarness</p>	<p>Bentuk penilaian non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: ● Diskusi dlm kelompok, [TM: 1x (2x50")] • Tugas-1: Menyusun makalah [BT (1x60")] 	<ol style="list-style-type: none"> a. Konsep motivasi b. Jenis motivasi c. Teori motivasi d. Pengertian perilaku sosial 	5

					e. Prinsip perubahan perilaku f. Proses perubahan perilaku Pengertian cultural awareness	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahasan atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

